

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah upaya untuk mempersiapkan siswa untuk kehidupan di masa depan melalui pengajaran, bimbingan, dan pelatihan. Rencana program menjadi penting dalam penyelenggaraan pendidikan karena berfungsi sebagai pedoman untuk memastikan transfer pengetahuan berjalan dengan lancar. Kurikulum, juga disebut sebagai "jantung pendidikan", memiliki posisi strategis karena mencerminkan visi, misi, dan tujuan pendidikan negara.

Kurikulum, menurut UU Nomor 20 Tahun 2003, adalah seperangkat rencana tentang tujuan, isi, materi pelajaran, dan metode yang membantu siswa mencapai tujuan pendidikan tertentu. Kurikulum ini disusun dengan cara yang sistematis, mudah dipahami, dan rinci sehingga mudah dipahami dan digunakan dalam proses belajar mengajar. Setiap mata pelajaran di sekolah harus sesuai dengan kurikulum yang berlaku, termasuk Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS).

Sejak awal pendidikan di Indonesia hingga saat ini, telah banyak digunakan berbagai kurikulum, masing-masing bertahan sekitar sepuluh tahun. Namun, dunia pendidikan telah mengalami dampak besar sebelum pandemi global COVID-19, yaitu sebelum kurikulum 2013. Pemerintah, melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, mengumumkan kurikulum darurat untuk mengatasi tantangan yang dihadapi saat menggunakan kurikulum 2013. Dengan mengurangi materi yang tidak penting, kurikulum tersebut membantu guru dalam memberikan pelajaran.

Februari tahun 2022, Pemerintah melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan meluncurkan Kurikulum Merdeka sebagai bagian dari program Merdeka. Kurikulum ini, sebagai bagian dari program, bertujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

Kurikulum Merdeka bertujuan menciptakan proses belajar yang bermakna dan berintelektual bagi siswa. Implementasi kurikulum ini sudah berlangsung selama setahun terakhir, termasuk di SMP Negeri 7 Kota Cirebon yang mulai menerapkannya sejak tahun 2022. Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar diharapkan dapat meningkatkan prestasi siswa.

Kurikulum Merdeka memperkenalkan Proyek Penguatan Profil Pancasila (P5), yang menekankan karakter dan kemampuan siswa dalam kehidupan sehari-hari. Proyek ini didasarkan pada enam dimensi kehidupan siswa, seperti keyakinan kepada Tuhan dan perilaku baik, keberagaman global, kemandirian, kerjasama, berpikir kritis, dan kreativitas. Penerapan proyek ini tidak hanya memperkuat aspek akademis, tetapi juga karakter dan moral siswa.

Terhubung dengan pembelajaran IPS, proyek Profil Pancasila ini sesuai untuk diterapkan dalam kelas. Enam dimensi kehidupan yang menjadi dasar proyek ini telah mengintegrasikan nilai-nilai sosial-humanis dalam kehidupan sehari-hari dan keterampilan yang relevan dalam dunia kerja. Oleh karena itu, mengintegrasikan Kurikulum Merdeka dengan pembelajaran IPS menjadi sangat penting untuk meningkatkan kualitas pendidikan.

Kurikulum Merdeka merupakan kebijakan pengembangan dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan untuk pembelajaran di sekolah. Kebijakan ini menjadi langkah dalam transformasi pendidikan menuju terwujudnya Sumber Daya Manusia (SDM) Unggul Indonesia dengan Profil Pelajar Pancasila.

Berdasarkan pengamatan awal di SMP Negeri 7 Kota Cirebon yang telah menerapkan kurikulum baru, yakni kurikulum merdeka, peneliti ingin melakukan penelitian yang lebih mendalam mengenai pengaruh perubahan kurikulum terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di SMP Negeri 7 Kota Cirebon. Ada indikasi di sekolah tersebut hasil dari prestasi belajar siswa masih dibawah Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP)

dan guru melakukan “katrol nilai” agar siswa memenuhi KKTP. Pada Kurikulum Merdeka tidak boleh ada nilai merah yang muncul di rapor siswa. Maka dari itu, guru berusaha untuk menuntaskan nilai minimal siswa agar mereka bisa naik ke jenjang berikutnya, meskipun kualifikasinya masih diragukan. Observasi awal menunjukkan adanya tantangan dan hambatan dalam penerapan kurikulum baru, terutama kurikulum merdeka. Pergantian kurikulum di sekolah seringkali menjadi topik menarik karena memiliki potensi besar dalam memengaruhi proses pembelajaran dan pencapaian akademis siswa. IPS menjadi fokus utama dalam perubahan kurikulum, sedangkan prestasi belajar siswa menjadi penanda utama keberhasilan pendidikan. Perubahan dalam kurikulum berpotensi memberikan dampak terhadap cara siswa memahami, menangkap, dan mengaplikasikan konsep-konsep yang diajarkan dalam mata pelajaran IPS.

Berdasarkan latar belakang tersebut, permasalahan dalam penelitian mengenai "Pengaruh Perubahan Kurikulum Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS di SMP Negeri 7 Kota Cirebon" adalah kurangnya pemahaman guru dan siswa terhadap Kurikulum Merdeka yang baru diterapkan.

Dalam mengetahui adanya pengaruh kurikulum merdeka belajar terhadap prestasi belajar siswa, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul : **“PENGARUH PERUBAHAN KURIKULUM TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL (IPS) DI SMP NEGERI 7 KOTA CIREBON”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah di atas, dapat diidentifikasi bahwa yang menjadi permasalahan adalah sebagai berikut :

1. Prestasi Belajar di Bawah Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) : Hal ini menandakan bahwa implementasi kurikulum baru,

khususnya kurikulum merdeka, belum berhasil mencapai tingkat pencapaian tujuan pembelajaran yang diharapkan.

2. Praktik "Kontrol Nilai" oleh Guru : Adanya praktik "kontrol nilai" oleh guru sebagai upaya untuk memastikan bahwa siswa mencapai KKTP. Ini menunjukkan adanya tekanan terhadap guru untuk memastikan bahwa tidak ada nilai merah yang muncul di rapor siswa, bahkan jika kualifikasi siswa masih diragukan. Hal ini dapat merugikan proses evaluasi dan kualitas pendidikan.
3. Tantangan dan Hambatan dalam Penerapan Kurikulum Merdeka : tantangan tersebut dapat berasal dari berbagai faktor, seperti kurangnya pemahaman guru terhadap kurikulum baru, kebutuhan adaptasi siswa terhadap perubahan, atau kendala infrastruktur dan sumber daya.
4. Pergantian Kurikulum Sebagai Topik Menarik
5. Fokus pada Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

C. Batasan Masalah

1. Perubahan Kurikulum di SMP Negeri 7 Kota Cirebon : Fokus penelitian ini mencakup aspek-aspek pelaksanaan dan prinsip yang mendasari perubahan kurikulum di SMP Negeri 7 Kota Cirebon, terutama terkait pada penerapan kurikulum merdeka
2. Prestasi Belajar Siswa di SMP Negeri 7 Kota Cirebon : Fokus utama dalam batasan masalah ini yaitu pada pencapaian akademis siswa, yang mencakup pemahaman, keterampilan, dan pencapaian prestasi belajar dalam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di SMP Negeri 7 Kota Cirebon.
3. Pengaruh Perubahan Kurikulum terhadap Prestasi Belajar Siswa : Peneliti difokuskan pada perubahan kurikulum, terutama kurikulum merdeka, terhadap pencapaian hasil prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di SMP Negeri 7 Kota Cirebon. Penelitian ini akan

menelusuri hubungan antara penerapan kurikulum baru dengan prestasi belajar siswa.

D. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengaruh perubahan kurikulum di SMP Negeri 7 Kota Cirebon ?
2. Bagaimana pengaruh prestasi belajar siswa di SMP Negeri 7 Kota Cirebon?
3. Seberapa besar pengaruh perubahan kurikulum terhadap prestasi belajar siswa di SMP Negeri 7 Kota Cirebon?

E. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh perubahan kurikulum di SMP Negeri 7 Kota Cirebon.
2. Untuk mengetahui pengaruh prestasi belajar siswa di SMP Negeri 7 Kota Cirebon.
3. Untuk mengetahui pengaruh perubahan kurikulum terhadap prestasi belajar siswa di SMP Negeri 7 Kota Cirebon.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dalam peningkatan pengetahuan yang diinginkan, sehingga memungkinkan perolehan wawasan yang lebih mendalam dan luas.

2. Manfaat Praktis

a. Manfaat bagi penulis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan, pengalaman, dan wawasan penulis mengenai penerapan Kurikulum

Merdeka Belajar terhadap pencapaian akademis siswa. Selain itu, diharapkan juga dapat berkontribusi pada pemikiran dalam manajemen sumber daya manusia, khususnya dalam konteks prestasi pendidikan.

b. Manfaat bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan tenaga pendidik dan tenaga kependidikan dalam meningkatkan prestasi belajar siswa dalam proses pembelajaran di sekolah.

c. Manfaat bagi Guru

Penelitian ini dapat memberikan pemahaman kepada guru mengenai faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS setelah terjadinya perubahan kurikulum. Sehingga, guru dapat menyusun strategi pengajaran yang lebih efisien dan sesuai dengan kebutuhan.

1) Manfaat bagi Siswa

Siswa dapat mengalami peningkatan dalam proses belajar yang lebih efektif, pemahaman yang lebih mendalam, serta peningkatan prestasi dalam mata pelajaran IPS di SMP Negeri 7 Kota Cirebon.

2) Manfaat bagi Peneliti berikutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dijadikan sebagai suatu masukan dan referensi bagi pihak – pihak yang akan melakukan penelitian dengan masalah yang sama sehingga hasilnya bisa lebih sempurna lagi dari hasil penelitian sekarang ini